

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari penelitian studi kasus yang dilaksanakan pada bulan April 2022 di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang dengan sampel 1 orang partisipan, tentang Asuhan Akupunktur pada Penderita Kerontokan Rambut didapatkan hasil sebagai berikut:

4.1.1 Gambaran Lokasi

Penelitian studi kasus dilakukan di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang yang berada di Jl. Sudanco Supriadi No. 22 Sukun, Malang. Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang memberikan pelayanan Asuhan Akupunktur dengan berbagai peralatan, antara lain: jarum akupunktur dengan bermacam-macam jenis dan ukuran, elektrostimulator, moksa, TDP, serta alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Datang Pertama : Jumat, 8 April 2022.

Nama : Nn. A.

Tanggal Lahir / Umur : 21 Tahun.

Jenis Kelamin : Perempuan.

Pekerjaan : Mahasiswa.

Alamat : Pandanlandung, Malang.

Nomor Telepon : 081335382XXX.

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi, dengan jadwal terapi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Terapi

Tahapan Terapi ke-	Tanggal Sesi Terapi	Pukul (WIB)
1	Jumat, 8 April 2022	14.00
2	Selasa, 12 April 2022	09.00
3	Jum'at, 15 April 2022	14.00
4	Selasa, 19 April 2022	09.00
5	Jumat, 22 April 2022	14.00
6	Selasa, 26 April 2022	09.00

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

4.2 Resume Asuhan Akupunktur

No	Tahap	Terapi ke-1 08 April 2022	Terapi ke-2 12 April 2022	Terapi ke-3 15 April 2022	Terapi ke-4 19 April 2022	Terapi ke-5 22 April 2022	Terapi ke-6 26 April 2022
1	PEMERIKSAAN						
	Pengamatan (<i>Wang</i>)						
	Mimik Muka:	Kurang bersemangat. Wajah layu.	Kurang bersemangat. Wajah layu.	Kurang bersemangat. Wajah layu.	Bersemangat. Wajah segar.	Bersemangat. Wajah segar.	Bersemangat. Wajah segar.
	Lidah:	Otot Lidah: merah muda pucat.	Otot Lidah: merah muda pucat.	Otot Lidah: merah muda.	Otot Lidah: merah muda.	Otot Lidah: merah muda.	Otot Lidah: merah muda.
	Wawancara (<i>Wen</i>)						
	Keluhan Utama	Jumlah rambut yang rontok sangat banyak (sekitar 300 helai/hari).	Jumlah rambut yang rontok banyak.	Jumlah rambut yang rontok banyak.	Jumlah rambut yang rontok mulai berkurang.	Jumlah rambut yang rontok berkurang.	Jumlah rambut yang rontok sangat berkurang (turun menjadi 126 helai/hari).
	Sejarah Penyakit Sekarang:	Awalnya siklus tidur tidak teratur, sering tidur larut malam, seiring dengan bertambahnya waktu rambut mulai rontok parah, dalam sehari rambut bisa	Rambut masih tetap rontok, tetapi jumlah kerontokan mulai berkurang.	Rambut masih tetap rontok, tetapi jumlah kerontokan berkurang.	Rambut masih tetap rontok, tetapi jumlah kerontokan jauh berkurang (140 helai).	Rambut masih tetap rontok, tetapi jumlah kerontokan jauh menurun. Masih belum mendekati kerontokan normal.	Rambut masih tetap rontok, tetapi jumlah kerontokan 126 helai, hampir mendekati nilai normal.

		rontok hingga 300 helai ketika menyisir.					
	Gejala Penyakit Sekarang:						
	Keluhan (Rasa / Sensasi) pada Tubuh	Nyeri kepala seperti terasa kosong. Intensitas nyeri pada skala 6.	Nyeri kepala seperti terasa kosong mulai berkurang.	Nyeri kepala seperti terasa kosong berkurang.	Nyeri kepala seperti terasa kosong berkurang.	Nyeri kepala seperti terasa kosong berkurang.	Nyeri kepala seperti terasa kosong mereda. Intensitas nyeri pada skala 3.
		Saat beraktivitas badan terasa mudah lelah.	Saat beraktivitas badan terasa mudah lelah.	Saat beraktivitas badan terasa mudah lelah.	Saat beraktivitas badan sudah tidak mudah lelah.	Saat beraktivitas badan tidak mudah lelah.	Saat beraktivitas badan tidak mudah lelah.
	Tidur	Sulit tidur dan ketika tidur terganggu mimpi.	Sulit tidur dan ketika tidur terganggu mimpi.	Mulai bisa tidur dengan nyaman.	Bisa tidur dengan nyaman.	Bisa tidur dengan nyaman.	Bisa tidur dengan nyaman.
	Perabaan (<i>Qie</i>)						
	Perabaan Titik Khusus:	<i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.	<i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.	<i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.	<i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.	<i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.	<i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.
	Nadi umum:	Senar, kuat, cepat, kecil.	Senar, kuat, cepat, kecil.	Senar, kuat, cepat, kecil.	Senar, kuat, cepat, kecil.	Senar, kuat, cepat, kecil.	Senar, kuat, cepat, kecil.
2	DIAGNOSIS						
	Penyakit:	Kerontokan Rambut					
	Sindrom:	Defisiensi Darah Hati					

3	PERENCANAAN TERAPI	
	Prinsip dan Cara Terapi:	Tonifikasi Hati, Menutrisi Darah.
	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi:	Alkohol <i>swab</i> . Jarum filiform: 1 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> .
	Titik dan Cara Manipulasi:	<i>Ququan</i> (LIV-8), <i>Zusanli</i> (ST-36), <i>Sanyinjiao</i> (SP-6), <i>Guanyuan</i> (Ren-4), <i>Qihai</i> (Ren-6), <i>Ganshu</i> (BL-18), <i>Geshu</i> (BL-17), <i>Pishu</i> (BL-20), <i>Senshu</i> (BL-23), <i>Baihui</i> (Du-20), <i>Touwei</i> (ST-8), dan <i>Yuyao</i> . Manipulasi: <i>Bu</i>
	Jadwal terapi:	2 kali sesi terapi dalam 1 minggu, sebanyak 6 kali sesi terapi.
	Anjuran dan Saran:	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan terapi secara rutin supaya mendapatkan hasil yang optimal. - Banyak mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan serat. - Menghindari stres. - Menjaga pola istirahat yang cukup.
4	PELAKSANAAN TERAPI	
	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan:	Alkohol <i>swab</i> , Jarum filiform 1,0 <i>cun</i> dan 0,5 <i>cun</i> .
	Persetujuan klien:	Ditandatangani persetujuan partisipan (<i>informed consent</i>) pada tanggal 8 April 2022 sebelum melakukan tindakan.
	Penataan posisi klien:	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi depan tidur terlentang dan posisi belakang tidur tengkurap.
	Dekontaminasi tangan:	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 75% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum, karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar partisipan.

Pemakaian alat pelindung diri:	Masker medis.
Persiapan lokasi sasaran penusukan:	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol <i>swab</i> .
Persiapan jarum:	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak akan menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus, tidak ada karat, atau tidak ada bengkok.
Penjaruman:	Penjaruman dilakukan dua tahap. Posisi depan tidur terlentang dan posisi belakang tidur tengkurap ada 21 jarum dan 11 Titik Akupunktur yang dipilih.
Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal pada tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 21 buah jarum.
Dekontaminasi peralatan:	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 75%.
Kesiapsiagaan:	Peneliti menunggu di ruang samping ruang terapi partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
Tanggapan tindakan (Responsi):	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
Pencegahan risiko trauma dan cedera:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
Pengenaan kembali pakaian	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.

	klien:						
	Penyimpanan benda tajam:	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat khusus.					
	Ketaatan asas kesehatan dan keselamatan:	Tindakan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.					
	Penyampaian anjuran, saran, dan jadwal terapi:	Anjuran, saran, dan jadwal terapi disampaikan sebelum partisipan keluar dari ruangan praktik.					
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
	Pengamatan (<i>Wang</i>):	Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Tidak ada perdarahan bawah kulit.
		Kurang bersemangat. Wajah layu.	Kurang bersemangat. Wajah layu.	Kurang bersemangat. Wajah layu.	Bersemangat. Wajah segar.	Bersemangat. Wajah segar.	Bersemangat. Wajah segar.
		Otot Lidah: merah muda pucat.	Otot Lidah: merah muda pucat.	Otot Lidah: merah muda.	Otot Lidah: merah muda.	Otot Lidah: merah muda.	Otot Lidah: merah muda.
Wawancara (<i>Wen</i>):	Jumlah rambut yang rontok sangat banyak (sekitar 300 helai/hari).	Jumlah rambut yang rontok banyak.	Jumlah rambut yang rontok banyak.	Jumlah rambut yang rontok mulai berkurang.	Jumlah rambut yang rontok berkurang.	Jumlah rambut yang rontok sangat berkurang (turun menjadi 126 helai/hari).	
	Nyeri kepala seperti terasa kosong.	Nyeri kepala seperti terasa kosong mulai	Nyeri kepala seperti terasa kosong berkurang.	Nyeri kepala seperti terasa kosong berkurang.	Nyeri kepala seperti terasa kosong berkurang.	Nyeri kepala seperti terasa kosong mereda.	

		Intensitas nyeri pada skala 6.	berkurang.				Intensitas nyeri pada skala 3.
		Saat beraktivitas badan terasa mudah lelah.	Saat beraktivitas badan terasa mudah lelah.	Saat beraktivitas badan terasa mudah lelah.	Saat beraktivitas badan sudah tidak mudah lelah.	Saat beraktivitas badan tidak mudah lelah.	Saat beraktivitas badan tidak mudah lelah.
		Sulit tidur dan ketika tidur terganggu mimpi.	Sulit tidur dan ketika tidur terganggu mimpi.	Mulai bisa tidur dengan nyaman.	Bisa tidur dengan nyaman.	Bisa tidur dengan nyaman.	Bisa tidur dengan nyaman.
	Perabaan (<i>Qie</i>):	Perabaan Titik Khusus: <i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.	Perabaan Titik Khusus: <i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.	Perabaan Titik Khusus: <i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.	Perabaan Titik Khusus: <i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.	Perabaan Titik Khusus: <i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.	Perabaan Titik Khusus: <i>Shenshu</i> (BL 23) dan <i>Ganshu</i> (BL 20): Enak tekan.
		Nadi umum: Senar, kuat, cepat, kecil.	Nadi umum: Senar, kuat, cepat, kecil.	Nadi umum: Senar, kuat, cepat, kecil.	Nadi umum: Senar, kuat, cepat, kecil.	Nadi umum: Senar, kuat, cepat, kecil.	Nadi umum: Senar, kuat, cepat, kecil.
	Evaluasi Hasil Wawancara Akhir	Partisipan merasa lebih nyaman.	Partisipan masih optimis untuk melanjutkan terapi dan sabar menjalani proses terapi, karena kerontokan rambut mulai berkurang.	Partisipan masih optimis untuk melanjutkan terapi dan sabar menjalani proses terapi, karena kerontokan rambut mulai berkurang.	Partisipan mulai merasakan berkurangnya jumlah kerontokan rambut yang signifikan.	Partisipan dengan semangat melanjutkan terapi dan merasakan kerontokan rambut jauh berkurang.	Partisipan dengan semangat melanjutkan terapi dan merasakan kerontokan rambut hampir mendekati nilai kerontokan normal.
	Kelayakan Kelanjutan Terapi	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Terapi dicukupkan.

6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
	Kesimpulan:	Akupunktur dapat membantu penyembuhan Kerontokan Rambut.					



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Perbandingan data antara hasil pemeriksaan sesi terapi ke-1 dengan hasil pemeriksaan sesi terakhir terapi didapatkan hasil, yaitu:

Pada terapi sesi ke-1 didapatkan data:

- 1) Keluhan Utama: Jumlah rambut yang rontok sangat banyak (sekitar 300 helai/hari).
- 2) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Kurang bersemangat. Wajah layu. Otot Lidah: merah muda pucat.
- 3) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): -.
- 4) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Sejarah Penyakit Sekarang: Awalnya siklus tidur tidak teratur, sering tidur **larut malam**, seiring dengan bertambahnya waktu rambut mulai rontok parah, dalam sehari rambut bisa rontok hingga 300 helai ketika menyisir. Gejala Penyakit Sekarang: Nyeri kepala seperti terasa kosong. Intensitas nyeri pada skala 6. Saat beraktivitas badan terasa mudah lelah. Sulit tidur dan ketika tidur terganggu mimpi.
- 5) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): *Shenshu* (BL 23) dan *Ganshu* (BL 20): Enak tekan. Nadi umum: Senar, kuat, cepat, kecil.

Pada sesi terapi terakhir didapatkan data:

- 1) Keluhan Utama: Jumlah rambut yang rontok sangat berkurang (turun menjadi 126 helai/hari).
- 2) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Bersemangat. Wajah segar. Otot Lidah: merah muda.
- 3) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): -.

- 4) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Nyeri kepala seperti terasa kosong mereda. Intensitas nyeri pada skala 3. Saat beraktivitas badan tidak mudah lelah. Bisa tidur dengan nyaman.
- 5) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): *Shenshu* (BL 23) dan *Ganshu* (BL 20): Enak tekan. Nadi umum: Senar, kuat, cepat, kecil.

Data tersebut di atas adalah perbandingan antara sebelum dengan sesudah dilakukan terapi sebanyak 6 kali. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 dengan hasil pemeriksaan pada sesi terapi terakhir. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada partisipan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Boldrin (2010), yang menyebutkan Akupunktur dapat melancarkan peredaran darah dan menguatkan akar rambut, sehingga rambut menjadi kuat dan tidak mudah rontok.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada partisipan Nn. A, pada sesi terapi ke-1 ditegakkan Diagnosis Akupunktur Penyakit Kerontokan Rambut dengan Sindrom Defisiensi Darah Hati. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Maciocia (2004) yang menyebutkan penyakit Kerontokan Rambut dengan Sindrom Defisiensi Darah Hati menunjukkan tanda dan gejala: rambut rontok secara bertahap, pusing, mati rasa atau kesemutan pada anggota badan, insomnia, penglihatan kabur, *floaters* di mata, penglihatan malam berkurang, menstruasi sedikit atau amenorea, kulit pucat tanpa kilau, bibir pucat, kelemahan otot, kram, kuku layu dan rapuh, rambut dan kulit kering, depresi, perasaan tanpa tujuan, lidah: badan lidah pucat terutama pada bagian samping, serta nadi:

berombak atau halus.

Selama sesi terapi selanjutnya sampai dengan sesi terapi terakhir Diagnosis Akupunktur tidak mengalami perubahan, yaitu Penyakit Kerontokan Rambut dengan Sindrom Defisiensi Darah Hati, tetapi sudah terjadi perbaikan pada partisipan.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada sesi terapi ke-1, yaitu Penyakit Kerontokan Rambut dengan Sindrom Defisiensi Darah Hati, maka Prinsip dan Cara Terapi yang ditentukan adalah Tonifikasi Hati, Menutrisi Darah. Titik Akupunktur yang dipilih adalah sebagai berikut (Maciocia, 2004):

- *Ququan* (LIV-8): memelihara Darah-Hati.
- *Zusanli* (ST-36) dan *Sanyinjiao* (SP-6): memperkuat *Qi*-Pasca Lahir untuk menghasilkan Darah. Kombinasi dari ketiga titik ini (LIV-8, ST-36 dan SP-6) sangat baik untuk menutrisi Darah.
- Ren-4 (dengan Moxa langsung): memelihara Darah dan terutama darah menstruasi.
- *Ganshu* (BL-18): menguatkan Hati.
- *Pishu* (BL-20): menguatkan Limpa untuk menghasilkan Darah.
- *Senshu* (BL-23): menguatkan Ginjal untuk menghasilkan Darah.
- *Geshu* (BL-17): dengan Moxa langsung, memberi nutrisi pada Darah.
- *Yuyao*: titik lokal yang bagus untuk sakit kepala terasa kosong atau penglihatan kabur karena Defisiensi Darah Hati.

Selanjutnya, pada sesi terapi ke-2 hingga sesi terapi terakhir terdapat penambahan Titik Akupunktur *Baihui* (Du 20) dan *Touwei* (ST-8) yang terletak pada kepala

untuk menaikkan *Qi* dan Darah untuk membantu memberikan nutrisi ke otak dan kepala untuk meredakan rasa sakit dan menutrisi jaringan di sekitarnya (rambut).

Terjadinya perbaikan pada partisipan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Maciocia (2004) yang menyebutkan bahwa Kerontokan Rambut disebabkan oleh karena adanya gangguan pada *Qi* dan Darah. Hati sebagai organ penyimpan Darah, pengatur Darah, dan memelihara aliran *Qi*, ketika organ Hati mengalami gangguan maka menyebabkan aliran Darah dan sari makanan ke akar rambut ikut bermasalah dan timbul Kerontokan Rambut. Hati menyimpan Darah dan setiap Defisiensi Darah sering bermanifestasi pada sistem organ Hati. Saat bermanifestasi pada kepala, maka rambut akan kehilangan nutrisi sehingga menjadi layu dan kemudian akan rontok. Rambut kering dan rontok adalah manifestasi dari Defisiensi Darah secara umum. Dengan menguatkan organ Hati dan membantu pembentukan dan menutrisi darah, maka darah Hati yang tersimpan akan cukup. Ketika darah Hati tercukupi maka kepala akan ternutrisi dan rambut rontok akan berhenti.